

Puluhan Mahasiswa Ditahan Usai Tonton Dokumenter PM India

NEW DELHI (IM)- Puluhan mahasiswa ditahan oleh polisi Delhi pada Rabu (25/1). Penangkapan itu dilakukan karena mereka berkumpul untuk menonton film dokumenter BBC terbaru ini tentang Perdana Menteri Narendra Modi.

Salah satu pemeriksaan di Universitas Jamia Millia Islamia Delhi, sebanyak 13 mahasiswa ditahan saat pengerahan polisi. Polisi menyatakan, pihak universitas menyalahkan para mahasiswa karena menciptakan keributan di jalan dan mengatakan, mereka tidak memiliki izin untuk mengadakan pertunjukan. "Tidak ada kemungkinan siapa pun yang mencoba mengganggu disiplin universitas akan bebas," kata Wakil Rektor Universitas Najma Akhtar.

Sehari sebelumnya, batu bata dilemparkan, diduga oleh anggota kelompok sayap kanan, ke arah mahasiswa yang ingin menonton film dokumenter BBC berjudul India: The Modi Question di Jawaharlal Nehru University Delhi. Pemimpin mahasiswa Aishe Ghosh mengatakan, mereka menonton film dokumenter di ponsel dan laptop pribadi setelah listrik padam sekitar setengah jam sebelum jadwal pemutaran.

Universitas telah menolak izin dan mengancam tindakan disipliner jika film dokumenter itu diputar. "Jelas pemerintah yang memutuskan aliran listrik," kata Ghosh. "Kami mendorong kampus-kampus di seluruh negeri untuk mengadakan pemutaran film sebagai tindakan perlawanan terhadap sensoran ini," ujarnya.

Pemerintah mengatakan, India: The Modi Question yang dirilis pekan lalu adalah bagian propaganda yang bias. Untuk menghentikan peredarannya, pemerintah telah memblokir pembagian klip apa pun dari film itu di media sosial.

Federasi Pelajar India (SFI) mengatakan pada Rabu (24/1), bahwa pihaknya berencana untuk menayangkan film dokumenter tersebut di setiap negara bagian India. "Mereka tidak akan menghentikan suara perbedaan pendapat," kata sekretaris jenderal SFI Mayukh Biswas yang merupakan sayap mahasiswa Partai Komunis India (Marxis).

Protes juga meletus setelah pemutaran film di kampus-kampus di negara bagian selatan Kerala pada Selasa (24/1). Sementara pertunjukan dibatalkan di tengah jalan di sebuah universitas di kota utara Chandigarh.

Anggota parlemen di majelis tinggi parlemen Derek O'Brien menulis di Twitter pada pekan lalu, bahwa oposisi akan terus berjuang melawan sensoran dari klip film dokumenter di media sosial. BBC mengatakan, serial dokumenternya mengkaji ketegangan antara mayoritas Hindu India dan minoritas Muslim dan mengeksplorasi politik Modi dalam kaitannya dengan ketegangan tersebut. "Film dokumenter itu diteliti secara ketat sesuai dengan standar editorial tertinggi," kata BBC.

BBC menyatakan, film itu menggunakan pendekatan yang diragukan, saksi, dan ahli. Tayangannya menampilkan berbagai pendapat termasuk tanggapan dari orang-orang di Partai Nasionalis Hindu Bharatiya Janata Modi.

Modi yang mencalonkan diri untuk masa jabatan ketiga dalam pemilihan tahun depan menjadi menteri utama Gujarat pada Februari 2002.

Ketika itu sekelompok massa Muslim yang diduduki membarak kereta yang membawa peziarah Hindu, memicu salah satu wabah pertumpahan darah agama terburuk di India.

Dalam serangan pembalasan di seluruh negara bagian, setidaknya 1.000 orang meninggal dengan korban mayoritas Muslim.

Massa berkecenderungan di jalanan selama sehari-hari, menargetkan kelompok minoritas. Aktivis menyebutkan jumlah korban sekitar 2.500, lebih dari dua kali lipat jumlah yang dilaporkan.

Modi membantah tuduhan bahwa tidak berbuat cukup untuk menghentikan kerusuhan. Dia dibebaskan pada 2012 setelah penyelidikan yang diawasi oleh Mahkamah Agung. Petisi yang mempertanyakan pembebasannya ditolak tahun lalu. **tom**

Dua Tewas Dalam Serangan Pisau di Kereta Api Jerman

BERLIN (IM) - Seorang pria dengan pisau membunuh dua orang dan melukai tujuh lainnya di kereta regional yang berjalan dari Kiel ke Hamburg, Jerman pada Rabu (25/1). Seorang tersangka ditangkap di sebuah stasiun kereta api kecil di kota Brokstedt segera setelah kejahatan tersebut.

Menteri Dalam Negeri wilayah Schleswig-Holstein, Sabine Sütterlin-Waack, berkegas ke tempat kejadian segera setelah diberitahu tentang berita tersebut.

Berbicara kepada wartawan di Brokstedt pada Rabu malam, dia mengatakan bahwa tersangka adalah seorang pria tanpa kewarganegaraan dari wilayah Palestina. Laporan tentang usia pemuda itu sedikit berbeda beberapa jam setelah penikaman itu.

Namun polisi mengatakan seorang tersangka berusia 33 tahun telah dibawa ke rumah sakit saat ditahan untuk pengobatan luka ringan. Tiga dari mereka yang terluka parah, empat menderita luka ringan.

Menteri Dalam Negeri Federal Nancy Faeser menulis di Twitter: "Semua doa kami bersama para korban kejahatan mengerikan ini dan keluarga mereka."

Dia berkata bahwa dia telah menghubungi rekan regionalnya Sütterlin-Waack untuk menawarkan dukungan. "Latar belakang kejahatan ini sekarang sedang diselidiki dengan prioritas tinggi," kata Faeser, seperti dikutip AFP, Kamis (26/1).

"Saya mengucapkan terima kasih yang tulus kepada polisi dan layanan darurat," imbuh Faeser.

Politisi nasional dan daerah lainnya serta pemimpin agama setempat juga mengeluarkan pesan belasungkawa atau kesesahan yang serupa. Polisi mengatakan, serangan itu terjadi saat kereta mendekati Brokstedt, sebuah komunitas kecil berpenduduk sekitar 2.000 orang di utara Hamburg. Seorang tersangka ditangkap saat kereta mencapai stasiun Brokstedt. Beberapa pelancong telah menelepon layanan darurat dari kereta.

Polisi kemudian mengatakan bahwa tiga penumpang akhirnya berhasil menahan tersangka penyerang di atas kapal, dan polisi tiba di tempat kejadian dengan dia di bawah kendali mereka.

Total sekitar 70 penumpang naik kereta. Polisi mengambil pernyataan dari mereka di sebuah lokasi terdekat. Stasiun ditutup untuk memungkinkan layanan darurat dan tim forensik bekerja di lokasi. Akibatnya, penyedia kereta api melaporkan gangguan di daerah tersebut.

"Rincian lebih lanjut tetap sulit dipahami sekitar dua jam setelah serangan itu. Baik motif atau alasan yang dicurigai atas tindakan penyerang, maupun kondisi mereka yang terluka tidak sepenuhnya jelas," sebut keterangan itu.

Polisi mengatakan tersangka tidak dianggap masuk dalam daftar pantauan ekstremis, berdasarkan pemeriksaan awal.

Kantor berita DPA juga melaporkan, namun kali ini mengutip sumber keamanan yang berbicara off the record, bahwa pria tersebut menunjukkan tanda-tanda penyakit kejiwaan.

Menteri dalam negeri wilayah itu, Sütterlin-Waack diberitahu tentang kejahatan tersebut saat berada di parlemen negara bagian. Dia pertama kali berkonsultasi dengan Perdana Menteri negara bagian Schleswig-Holstein, Daniel Günther. Menjelang sore, dia telah tiba di Brokstedt. **ans**



LAPORAN PROSPEK EKONOMI DUNIA 2023

Li Junhua (tengah, belakang), Wakil Sekretaris Jenderal PBB untuk urusan ekonomi dan sosial, mengadakan konferensi pers untuk meluncurkan laporan Situasi dan Prospek Ekonomi Dunia 2023 PBB di markas besar PBB di New York, Rabu (25/1). Pertumbuhan ekonomi diproyeksikan melambat dari sekitar 3,0 persen pada 2022 menjadi 1,9 persen pada 2023, menandai salah satu tingkat pertumbuhan terendah dalam beberapa dekade terakhir, menurut laporan PBB yang diluncurkan pada Rabu.

PBB: Taliban Akan Menetapkan Pedoman Baru Tentang Pekerja Bantuan Kemanusiaan Wanita

Dengan perempuan Afghanistan memainkan peran penting dalam memberikan bantuan, ada kekhawatiran larangan tersebut membahayakan operasi kemanusiaan darurat yang menyelamatkan jiwa di negara tersebut.

KABUL (IM)- Para menteri Taliban mengatakan kepada seorang pejabat senior Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) bahwa mereka berencana menyusun pedoman baru untuk memungkinkan perempuan Afghanistan bekerja dalam beberapa operasi kemanusiaan.

Wakil Sekretaris Jenderal PBB untuk Urusan Kemanusiaan, Martin Griffiths mengatakan kepada BBC bahwa dia telah menerima "tanggapan yang mengembirakan" dari berbagai menteri Taliban selama pembicaraan di Kabul, meski dekrit bulan lalu yang melarang perempuan Afghanistan bekerja untuk LSM tidak dibatalkan.

Dengan perempuan Afghanistan memainkan peran penting dalam memberikan bantuan, ada kekhawatiran larangan tersebut membahayakan operasi kemanusiaan darurat yang menyelamatkan jiwa di negara tersebut. "Perlu diingat bahwa, tahun ini, Afghanistan adalah program bantuan kemanusiaan terbesar di dunia," terangnya.

Minggu ini, ketika helikopter militer pemerintah berjuang untuk mencapai komunitas paling terpencil yang benar-benar terputus oleh gundukan salju kolosal dan badai yang menyilaukan, Griffiths mengadakan pertemuan berturut-turut di Kabul dengan para pemimpin senior pemerintah Taliban tentang dekrit baru yang melarang perempuan Afghanistan dari bekerja sama dengan organisasi bantuan.

"Jika perempuan tidak bekerja dalam operasi kemanusiaan, kami tidak menjangkau, kami tidak menghitung, perempuan dan anak perempuan yang perlu kami dengarkan," terang Griffiths menggarisbawahi saat kami bertemu di kompleks PBB yang luas di akhir misinya.

"Dalam semua operasi kemanusiaan di seluruh dunia, perempuan dan anak perempuan adalah yang paling rentan," ujarnya. Seorang pejabat bantuan dengan pengalaman puluhan tahun di lingkungan yang sulit, termasuk Afghanistan, dia berhati-hati, tetapi jelas, tentang hasil dari misinya yang berisiko tinggi.

"Saya pikir mereka mendengarkan dan mereka mengatakan kepada saya bahwa mereka akan mengeluarkan pedoman baru pada waktunya yang saya harap akan membantu kami memperkuat peran perempuan," terangnya tentang para menteri Taliban yang dia temui. Kunjungan Griffiths datang setelah kunjungan orang kedua di PBB Amina Mohammed pada minggu lalu. Mohammed adalah seorang wanita Muslim Inggris-Nigeria yang kehadirannya

menyebabkan kekhawatiran PBB atas serangkaian dekrit Taliban yang mengancam untuk menghapus wanita dari kehidupan publik.

Dia memberi tahu kami bahwa percakapannya "sangat sulit". Beberapa pertemuan begitu jujur, mereka hampir dipotong. Tapi dia memberi tahu tim BBC bahwa dia didorong oleh keinginan untuk terlibat.

Misi Griffiths mewakili Inter-Agency Standing Committee (IASC), forum tingkat tertinggi PBB untuk mengoordinasikan bantuan kemanusiaan adalah menyelidiki detail yang sangat spesifik di berbagai sektor vital mulai dari pertanian hingga sanitasi dan pengiriman makanan.

Tidak ada yang secara realistis mengharapkan larangan itu, yang diumumkan bulan lalu, dibatalkan. Tetapi tampaknya memiliki benyak celah.

Griffiths menyoroti "pola yang konsisten dari para pemimpin Taliban yang memberi kami pengecualian, pengecualian, dan otorisasi bagi perempuan untuk bekerja". Sejauh ini, lampu hijau telah diberikan untuk bidang-bidang penting seperti kesehatan dan pendidikan masyarakat di mana partisipasi perempuan sangat penting.

Tetapi juga jelas bahwa para pemimpin Taliban yang paling konservatif tidak mau berpaling. "Laki-laki sudah bekerja sama dengan kami dalam upaya penyelamatan dan perempuan tidak perlu bekerja sama dengan kami," tegas ulama berjanggut putih yang mengepalai Kementerian Negara Penanggulangan Bencana itu. Saat tim BBC duduk bersamanya di kantornya, pejabat menteri Mullah Mohammad Abbas Akhund menuduh PBB dan lembaga bantuan lainnya berbicara hal yang bertentangan dengan keyakinan agama mereka.

"Maaf, saya tidak setuju," adalah jawaban tegas Griffiths, menekankan bahwa PBB dan lembaga bantuan lainnya telah bekerja di Afghanistan selama beberapa dekade.

"Kami menghormati kebiasaan dan norma Afghanistan, seperti yang kami lakukan di setiap negara tempat kami bekerja," lanjutnya.

Pemberian bantuan yang sangat dibutuhkan telah diperlambat oleh proses berurusan yang melelahkan dengan otoritas yang diperintah oleh pemimpin Taliban yang paling senior dan paling ketat. Tokoh senior lainnya mempertanyakan fatwa tersebut tetapi tidak dapat membatalkannya.

Tetapi Griffiths menunjukkan bahwa akses kemanusiaan secara signifikan lebih baik sekarang sejak Taliban merebut kekuasaan pada tahun 2021. Daerah yang sebelumnya terputus oleh ancaman serangan Taliban atau operasi militer pimpinan AS sekarang jauh lebih mudah dijangkau. Musim dingin lalu, intervensi kemanusiaan 11 jam di daerah terpencil, termasuk dataran tinggi tengah Ghor, telah menarik keluarga kembali dari jurang kelaparan.

Ini adalah hal yang selalu ditekankan oleh para pejabat Taliban. Penjabat Menteri Luar Negeri Amir Khan Muttaqi mendesak Griffiths untuk berbagi pencapaian dan peluang alih-alih keluhan dan kekurangan. Tetapi saat musim dingin terburuk mendekati, jendela ditutup untuk upaya bantuan yang mendesak. Beberapa lembaga bantuan, yang sangat bergantung pada staf wanita Afghanistan mereka telah menangguk-

kan operasi mereka.

"Saya tidak dapat memikirkan prioritas internasional setinggi ini untuk menjaga program besar-besaran yang luar biasa penting ini tetap hidup," ungkapnya.

Seperti diketahui, aritmatika bantuan mengejutkan. Tahun ini, lembaga-lembaga itu akan mencoba menjangkau 28 juta warga Afghanistan, lebih dari setengah populasi, termasuk enam juta yang 'mengetuk pintu kelaparan'.

Tahun ini adalah musim dingin terdingin di Afghanistan dalam satu dekade, dan ini sangat kejam. Dalam dua minggu terakhir, lebih dari 126 warga Afghanistan telah tewas dalam suhu beku, pingsan akibat hipotermia, atau terkena asap beracun dari pemanas gas.

Dan ledakan es musim dingin menyerang orang-orang yang sudah hidup, dalam bahaya, di ujung tanduk. Memberikan bantuan ke Afghanistan juga merupakan proporsi yang luar biasa. Di sebuah rumah dari lumpur dan jerami yang bertengger berbahaya di atas bukit curam yang diselimuti salju di provinsi Parwan di utara Kabul, tim BBC bertemu dengan satu keluarga yang keluhannya sama pahitnya dengan hawa dingin.

"Tidak ada lembaga bantuan yang mengunjungi kami di sini," keluh ibu Qamar Gul, saat keluarga berkerumun di sekitar "sandali" - pemanas arang tradisional yang diandalkan warga Afghanistan selama berabad-abad agar tetap hangat.

"Tidak ada yang datang dari pemerintahan sebelumnya, tidak ada yang dari pemerintahan Taliban," lanjutnya. **tom**

158 Orang Tewas Akibat Cuaca Dingin di Afghanistan

KABUL (IM) - Pejabat Taliban mengatakan pada Kamis (26/1) bahwa 158 orang meninggal dunia sejauh ini pada awal 2023 akibat musim dingin yang keras di Afghanistan. Kondisi ini membuat krisis kemanusiaan di negara itu semakin parah.

Abdul Rahman Zahid, pejabat Taliban dari Kementerian Manajemen Bencana Alam mengatakan bahwa kasus-kasus kematian itu terjadi akibat suhu dingin, banjir dan masalah cuaca lainnya, demikian dilansir dari VOA Indonesia.

Pengambilalihan kekuasaan oleh Taliban Agustus 2021 lalu membuat ekonomi Afghanistan terpuruk dan mengubah negara itu, mendorong jutaan orang ke dalam jurang kemiskinan dan kelaparan. Aliran bantuan asing pun berhenti hampir seketika. Praktiraan kaum mengatakan bahwa suhu udara akan anjlok ke -35 Celcius di sebagian wilayah Afghanistan akhir pekan ini.



PEMBUKAAN BURSA SAHAM NASDAQ

Konsul Jenderal Tiongkok di New York Huang Ping (keenam dari kanan) berpartisipasi dalam upacara lonceng pembukaan di New York, Amerika Serikat, Rabu (25/1). Nasdaq, bursa saham utama di dunia, merayakan Tahun Baru Imlek pada Rabu pagi dengan mengadakan upacara lonceng pembukaan secara langsung bekerja sama dengan Konsulat Jenderal Tiongkok di New York.

Iran Kenakan Sanksi Tiga Entitas dan 22 Pejabat Uni Eropa

IRAN (IM)- Iran telah memberlakukan lebih banyak sanksi terhadap pejabat dan entitas Eropa karena mendukung terorisme dan mengobarkan kerusuhan.

Kementerian Luar Negeri (Kemenlu) Iran memasukkan tiga entitas dan 22 individu dari Uni Eropa (UE) ke daftar hitam selain satu entitas dan delapan pejabat dari Inggris. Keputusan yang dibuat pada Rabu (26/1).

Di dalam UE, itu menargetkan Radio J, stasiun radio komunitas Yahudi yang berbasis di Paris, Prancis, Sahabat Eropa Israel di dalam Parlemen Eropa, dan perusahaan konstruksi Heberger untuk partisipasi dalam pembangunan peralatan pabrik yang diduga digunakan untuk membuat senjata kimia yang digunakan dalam perang Iran-Irak pada 1980-an.

Teheran juga memasukan beberapa anggota Parlemen Eropa, pejabat kota, polisi dan komandan militer, dan tiga eksekutif majalah satir Prancis Charlie Hebdo, yang baru-baru ini menerbitkan serangkaian karikatur yang mengejek para pemimpin Iran.

Dua pemimpin politik say-

ap kanan Belanda, Rasmus Paludan dan Edwin Wagensveld, dikenai sanksi karena menghina Alquran. Terhadap Inggris Raya, Teheran memasukkan lembaga pemikir Henry Jackson Society ke dalam daftar hitam selain jaksa agung, beberapa pejabat senior dan mantan militer dan intelijen, serta seorang kepala otoritas penjara.

Langkah-langkah baru itu mirip dengan beberapa putaran sanksi sebelumnya yang diumumkan oleh Teheran, yang terakhir datang bulan lalu. Hal itu termasuk larangan masuk ke Iran dan penyitaan aset apa pun yang mungkin dimiliki target di negara itu. Langkah-langkah itu diumumkan dua hari setelah Uni Eropa dan Inggris memukul puluhan pejabat dan entitas Iran dengan sanksi.

Uni Eropa terus mendorong persetujuan atas proposal untuk melabeli Korps Pengawal Revolusi Islam sebagai organisasi teroris. Teheran mengancam keras proposal tersebut, yang merupakan salah satu dari beberapa yang diratifikasi secara besar-besaran dalam sebuah resolusi oleh Parlemen Eropa pekan lalu. **gul**